

MENINGKATKAN KESADARAN DAN PEMAHAMAN MENGENAI KEAMANAN DATA PRIBADI MELALUI KEGIATAN SOSIALISASI DI SMPN 2 MERAWANG

Chaca Ananda Putri¹, Melan², Sia Ulgina³, Arsanda Lestari⁴, Dimas Firmansyah⁵, Iski Zaliman^{6*}

^{1,2,3,4,5,6} Jurusan Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung

⁶email corespondensi : iski.zaliman@ubb.ac.id

Article History

Received : 05/06/2024

Revised : 15/06/2024

Accepted : 30/06/2024

Abstract : *The development of information technology has brought a significant impact on various aspects of human life, but there are still many internet users who do not realize the importance of protecting their personal data. More than 30% of internet users in Indonesia have not realized the urgency of building privacy data security to prevent unauthorized access. Socialization activities were conducted at SMPN 2 Merawang using participatory methods, discussions, and lectures to increase students' understanding of the importance of maintaining data security, especially in the context of social media. The result of this activity was the dissemination of knowledge about the importance of online privacy and encouraging active participation of participants. It is hoped that this activity can be significant in increasing students' awareness and understanding of the importance of maintaining online privacy and creating a more digitally secure school environment.*

Keywords

Data protection, knowledge dissemination, online privacy, participatory method, technology

Pendahuluan

Teknologi informasi telah merambah hampir semua aspek kehidupan manusia, mengubah cara kita bekerja, berkomunikasi, dan mengakses informasi. Namun, di tengah kemajuan ini, kesadaran akan pentingnya melindungi data pribadi masih rendah, terutama di Indonesia. Lebih dari 30% pengguna internet Indonesia tidak menyadari pentingnya mengamankan data rahasia mereka (Hutagalung et al., 2022). Kondisi ini semakin mengkhawatirkan ketika menyangkut anak-anak dan remaja

yang sering tidak memahami risiko keamanan digital. Ketidaktahuan ini dapat membuat data pribadi mereka, serta data orang tua dan keluarga, terekspos dan rentan terhadap penyalahgunaan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab (Hidayat et al., 2023).

Kemajuan teknologi informasi tidak hanya mengubah cara berkomunikasi tetapi juga memperluas penggunaan media sosial secara signifikan. Pada Januari 2022, jumlah pengguna media sosial aktif di Indonesia meningkat 12,35%, dari 170 juta menjadi 191 juta. Media sosial

telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, memungkinkan orang untuk mendapatkan, membagikan, dan berbagi informasi dengan mudah. Namun, dengan meningkatnya popularitas media sosial, masalah keamanan data dan privasi juga menjadi semakin krusial. Orang-orang sekarang dapat terhubung dengan satu sama lain melalui berbagai *platform* digital, termasuk pesan singkat, panggilan suara, dan *update* di media sosial, yang semuanya menghadirkan tantangan baru dalam hal keamanan data (Lintasarta Cloudeka, 2023).

Pemahaman tentang keamanan siber menjadi semakin penting di era digital ini. Keamanan siber melibatkan langkah-langkah untuk melindungi jaringan, perangkat lunak, dan data sensitif dari serangan siber. Serangan-serangan ini bisa berupa eksploitasi sumber daya, akses tidak sah ke sistem, dan serangan *ransomware* yang mengenkripsi data untuk pemerasan. Tanpa perlindungan yang memadai, file, data pribadi, dan aset virtual lainnya bisa berada dalam bahaya. Oleh karena itu, penerapan langkah-langkah keamanan siber yang efektif sangatlah penting untuk melindungi aset-aset digital yang berharga (Erwin Ginting et al., 2023).

Penelitian menunjukkan bahwa 83% anak-anak berusia 10 hingga 18 tahun melakukan aktivitas *online* yang tidak mereka laporkan kepada orang tua mereka, mengindikasikan bahwa banyak anak-anak dan remaja tidak sepenuhnya menyadari risiko yang mereka hadapi saat *online* (Yuliana, 2022). Selain itu, penelitian lain menemukan bahwa 60% pengguna internet di Indonesia mengakses internet melalui perangkat *mobile*, yang sering kali lebih rentan terhadap serangan siber dibandingkan dengan perangkat komputer (Santoso et al., 2020).

Pendidikan mengenai keamanan siber harus dimulai sejak dini. Memberikan sosialisasi yang efektif kepada siswa sangat penting untuk melindungi mereka dari efek negatif penggunaan internet. Dengan pendekatan yang terpadu yang melibatkan sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat, kita dapat membentuk generasi muda yang cerdas, aman, dan beretika dalam berinteraksi dengan teknologi digital. Pendekatan ini harus mencakup pengajaran tentang cara mengamankan data pribadi, mengenali potensi ancaman *online*, dan mengambil langkah-langkah untuk melindungi diri mereka sendiri di dunia maya (Alamin et al., 2023).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMPN 2 Merawang tentang internet dan meningkatkan kesadaran mereka akan bahaya dan risiko yang terkait dengan penggunaan internet. Dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ini, diharapkan siswa dapat menggunakan internet dengan lebih aman dan bertanggung jawab. Edukasi yang tepat akan membantu mereka memahami pentingnya melindungi data pribadi dan cara menghindari ancaman siber yang dapat membahayakan mereka dan keluarga mereka. Melalui program pendidikan ini, generasi muda akan lebih siap menghadapi tantangan dunia digital dan dapat berkontribusi pada keamanan digital yang lebih baik di masa depan.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi dengan tema “Jaga Rahasia Anda di Dunia *Online*” tentunya perlu strategi persiapan dan metode yang tepat, hal tersebut perlu dipersiapkan secara baik dan benar dengan target dan tujuan

penyampaian materi dapat dilakukan efektif dan efisien agar mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa/siswi. Dengan melakukan kegiatan ke lokasi yang akan digunakan untuk sosialisasi kepada para siswa, yaitu SMPN 2 Merawang, tujuan dari sosialisasi ini adalah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan baru kepada siswa/siswi khusus kelas VII A, sehingga harapannya dengan terselenggaranya kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang teknologi informasi khususnya dibidang keamanan data.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan oleh kelompok 4 Teknologi Informasi, Universitas Bangka Belitung, Adapun tahap pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi pada Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan sebagai berikut.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Metode dalam kegiatan sosialisasi ini didasarkan sebagai bentuk proses pembelajaran, pengetahuan, dan pemahaman mengenai pentingnya menjaga keamanan data, contohnya dalam menjaga keamanan sosial media. Kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode partisipatif, diskusi, dan ceramah.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di SMPN 2 Merawang, yang berlokasi di Balunijuk, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka. Kegiatan dilaksanakan pada

hari Senin tanggal 01 April 2024 pukul 10.00 – 12.00 wib. Peserta yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari 28 orang peserta didik dan 1 orang guru diruang kelas VII A.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Jaga Rahasia Anda di Dunia *Online*" di SMPN 2 MERAWANG telah berhasil menyebarkan pengetahuan tentang pentingnya menjaga privasi di dunia *online*. Melalui metode ceramah, diskusi, dan partisipatif, kegiatan ini tidak hanya memberikan informasi yang relevan, tetapi juga mendorong partisipasi aktif peserta, seperti yang terlihat pada Gambar 2. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, berbagai alat ukur baik secara deskriptif maupun kualitatif telah digunakan, termasuk observasi langsung dan ulasan ulang terkait materi ceramah oleh guru mata pelajaran terkait.



Gambar 2. Sesi Ceramah

Selama sesi ceramah, observasi langsung dalam bentuk tanya jawab juga dilakukan untuk mengevaluasi tingkat partisipasi aktif peserta serta pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan, seperti pada Gambar 3. Sementara itu, ulasan ulang materi ceramah oleh guru mata pelajaran terkait bertujuan untuk menilai seberapa berhasil kegiatan sosialisasi ini dalam menyampaikan

informasi yang relevan, seperti pada Gambar 4.



Gambar 3. Tanya Jawab Sesi Ceramah



Gambar 4. Sesi Ulasan Materi oleh Guru Terkait

Meskipun kegiatan ini memiliki keunggulan, seperti materi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan metode interaktif yang meningkatkan keterlibatan peserta, namun terdapat kelemahan terkait keterbatasan waktu, yang dapat dilihat dalam Gambar 5. Tingkat kesulitan pelaksanaan terletak pada keterbatasan waktu untuk memahami materi dan menyampaikan ceramah dengan bahasa yang mudah dimengerti.



Gambar 5. Foto Bersama Setelah Sesi Tanya Jawab

Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta mengenai pentingnya menjaga privasi *online*. Melalui partisipasi aktif dan pemahaman yang diperoleh, diharapkan peserta dapat mengimplementasikan praktik-praktik yang lebih aman dalam penggunaan internet sehari-hari. Selain itu, diharapkan bahwa kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan terjamin dalam hal keamanan digital. Kesuksesan dan antusiasme peserta terlihat jelas dalam foto bersama setelah sesi tanya jawab pada Gambar 6.



Gambar 6. Sesi Foto Bersama

Kesimpulan

Sosialisasi yang bertema 'Jaga Rahasia Anda di Dunia *Online*' telah memberikan pengetahuan kepada siswa kelas VII A di SMPN 2 Merawang tentang pentingnya menjaga keamanan data pribadi. Melalui metode ceramah, diskusi, dan partisipatif, diharapkan siswa dapat memahami dan menyadari risiko serta bahaya menyebarkan data pribadi di internet. Meskipun terdapat keterbatasan waktu dalam pelaksanaan sosialisasi, kegiatan ini diwarnai dengan partisipasi aktif siswa,

terutama pada sesi tanya jawab. Kedepannya, para guru dapat lebih mengembangkan dan mengajarkan kepada siswa pentingnya menjaga keamanan data pribadi dengan lebih efektif.

Saran

Beberapa saran berikut dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan keberlanjutan program sosialisasi mengenai keamanan data pribadi dan kegiatan serupa di masa mendatang. Pertama, memperpanjang durasi kegiatan sosialisasi akan memungkinkan materi disampaikan dengan lebih mendalam dan memberi peserta lebih banyak waktu untuk bertanya dan berbicara. Kedua, penggunaan media interaktif seperti permainan edukatif, simulasi, dan video akan membantu siswa lebih memahami topik yang dibahas

Untuk memastikan bahwa peserta benar-benar memahami dan menerapkan apa yang telah dipelajari, kegiatan tindak lanjut seperti evaluasi dan pengulangan materi dalam bentuk kuis atau proyek kecil dapat dilakukan. Orang tua harus terlibat dalam aktivitas sosialisasi seperti seminar atau *workshop* agar mereka dapat membantu anak-anak mereka menggunakan internet dengan aman. Materi sosialisasi dan bahasa ceramah harus disederhanakan agar lebih mudah dipahami oleh siswa dari berbagai tingkat pendidikan.

Daftar Pustaka

Alamin, Z., Missouri, R., Al-zainuri, A., & Alaudin, N. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Internet Sehat Bagi Anak Sekolah Dasar. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1–9.

<https://doi.org/10.52266/taroa.v2i2.1768>

Erwin Ginting, Yolanda Eka Putri, Chairu Nisya, & Selly Febriyanti. (2023). Kesadaran Keamanan Informasi Data Pribadi Terhadap Pengguna Media Sosial. *1UNESJournal of Information System*, 8(1), 1–8.

Hidayat, A., Samudra, Y., & Andriyanto, L. P. (2023). Sosialisasi Pengenalan Pentingnya Cyber Security Bagi Siswa Untuk Membangun Keamanan Informasi Dalam Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 450–457.

Hutagalung, D. D., Saprudin, & Megasari, D. (2022). Keamanan Data dan Informasi pada Era Digital pada Remaja Pondok Pesantren Daar El Hikam Ciputat. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(05), 444–452. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/328>

Lintasarta Cloudeka. (2023). Pentingnya Menjaga Keamanan Data di Era Digital. *19 Mei*, 02(1), 8–14. <https://www.cloudeka.id/id/berita/web-sec/pentingnya-menjaga-keamanan-data-di-era-digital/%0Ahttps://ejurnal.sarauinsitute.org/index.php/sewagati/article/view/10>

Santoso, R., Munawi, hisbulloh ahlis, & Nevita, ary permatadeny. (2020). Analisa Perilaku Konsumen. *Teknologi Terapan*, 4(1), 294–301.

Yuliana, Y. (2022). Pentingnya Kewaspadaan Berinternet untuk Kesehatan Mental Anak dan Remaja. *Jurnal Ilmu Medis Indonesia*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.35912/jimi.v2i1.1>

